

ANALISIS PENGARUH LITERASI ZAKAT DAN KEPERCAYAAN TERHADAP MINAT MEMBAYAR ZAKAT MELALUI ZAKAT DIGITAL PADA MASYARAKAT KABUPATEN SIDOARJO

Yuanita Nur Anggraini

Prodi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia
Email: yuanita.18011@mhs.unesa.ac.id

Rachma Indrarini

Prodi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia
Email: rachmaindrarini@unesa.ac.id

Abstrak

Di era digital pengumpulan dana zakat dapat dilakukan melalui platform digital yang dimiliki oleh lembaga amil zakat. Namun adanya kemudahan tersebut, memiliki resiko kebocoran data pribadi yang dapat mempengaruhi minat masyarakat Kabupaten Sidoarjo untuk membayarkan zakatnya melalui zakat digital. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi zakat dan kepercayaan terhadap minat membayar zakat melalui zakat digital pada masyarakat di Kabupaten Sidoarjo. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier berganda. Penelitian ini menggunakan teknik sampling purposive dengan data primer yang berasal dari kuisioner yang disebar pada kriteria responden dalam penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan literasi zakat secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap minat membayar zakat melalui zakat digital pada masyarakat di Kabupaten Sidoarjo. Kepercayaan memiliki pengaruh terhadap minat membayar zakat melalui zakat digital pada masyarakat di Kabupaten Sidoarjo. Serta literasi dan kepercayaan secara simultan memiliki pengaruh terhadap minat membayar zakat melalui zakat digital pada masyarakat di Kabupaten Sidoarjo.

Kata Kunci : Literasi Zakat, Kepercayaan, Minat, Zakat Digital

Abstract

In the digital era, the collection of zakat funds can be done through a digital platform belonging to the amil zakat institution. However, with this convenience, there is a risk of personal data leakage that can affect the interest of the people of Sidoarjo Regency to pay their zakat through digital zakat. This study aims to determine the effect of literacy and zakat trust on interest in paying zakat through digital zakat in the people of Sidoarjo Regency. The research method used is quantitative research with multiple linear regression analysis techniques. This research uses purposive sampling technique with primary data obtained from questionnaires distributed to the respondents' criteria in the study. The results of this study indicate that zakat literacy partially does not affect the interest in paying zakat through digital zakat in the people of Sidoarjo Regency. Trust has an influence on the interest in paying zakat through digital zakat in the people of Sidoarjo Regency. And literacy and trust simultaneously affect the interest in paying zakat through digital zakat in the people of Sidoarjo Regency

Keywords: Literature about Zakat, Trust, Intention, Digital Zakat

1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan populasi penduduk yang dinamis pada negara berkembang seperti Indonesia menimbulkan masalah krusial baru yaitu kemiskinan (Efendi, 2017). Untuk mengatasi kemiskinan tersebut, pemerintah Indonesia telah mencanangkan kebijakan baik moneter maupun fiskal. Namun pada penerapannya permasalahan kemiskinan masih belum bisa teratasi. Sehingga membutuhkan strategi baru untuk dapat memberdayakan masyarakat miskin. Salah satu instrumen yang dapat digunakan adalah zakat (Fanani, 2014). Zakat memiliki potensi yang besar sebagai solusi mengatasi masalah kemiskinan di Indonesia. Berdasarkan data (BAZNAS, 2021) potensial dana zakat di Indonesia tahun 2020 sebesar 327,6 triliun rupiah dengan didominasi oleh potensi zakat perusahaan dan zakat penghasilan dan jasa. Adanya potensi zakat yang besar tersebut ternyata tidak sejalan dengan realisasi perolehan dana zakat. Berdasarkan data dari (BAZNAS, 2020) menyatakan bahwa realisasi penghimpunan dana zakat pada tahun 2020 sebesar 305,24 Miliar rupiah.

Sejalan dengan berkembangnya era digital, pengelolaan zakat terutama pada aspek pengumpulan dana zakat dilakukan dengan menggunakan jejaring internet yakni melalui platform zakat digital. Salah satu dari platform zakat digital di Indonesia adalah *baznas.go.id.*, *zakatpedia*, *Nucare.id*, *dompethuafa.org*, *tokopedia*, *Linkaja*. Keberadaan zakat digital atau zakat online ini diperbolehkan dalam syariat islam. Yusuf Al – Qardawi dalam bukunya *fiqh Zakat*, menyatakan bahwa seseorang boleh tidak menyatakan secara terang – terangan (eksplisit) dana yang diberikan adalah dana zakat (Qardawi, 2011). Hal ini berarti adanya zakat yang dilakukan secara online dianggap tetap sah. Akan tetapi, kemudahan pembayaran zakat melalui zakat digital memiliki beberapa resiko seperti kebocoran data, yang dapat disebabkan oleh peretasan pihak internal, peretasan pihak eksternal, dan kebocoran data akibat sistem pada platform digital tidak aman (Aswandi et al, 2020). Penelitian dari (Bahana Wiharjo & Achsanika Hendratmi, 2019) menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat keamanan dan privasi layanan zakat digital maka semakin tinggi pula penggunaan dan minat zakat secara digital. Sehingga dengan adanya resiko tersebut terdapat kemungkinan masyarakat tidak memiliki minat terhadap bertransaksi zakat melalui platform zakat digital.

Minat membayar zakat melalui zakat digital dapat diartikan sebagai kemauan atau ketertarikan seorang muzakki untuk menyalurkan kewajiban zakatnya melalui platform digital lembaga pengelola zakat, lembaga crowdfunding, ataupun lembaga filantropi lainnya. Menurut pendapat (Kasijan, 1984) Minat membayar zakat melalui zakat digital dapat diukur dengan menggunakan 3 indikator, yakni ketertarikan, keterikatan, dan keyakinan. Minat membayar zakat pada zakat digital menjadi penting untuk dimiliki oleh muzakki, karena dengan menggunakan zakat digital lembaga pengelola zakat lebih efisien dalam merealisasikan potensi dana zakat dan lebih efektif dalam pemerataan distribusi dana zakat.

Minat pembayaran zakat melalui zakat digital dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Berdasarkan hasil penelitian yang (Satrio & Siswantoro, 2016) menyatakan faktor pendapatan, religiusitas, dan kepercayaan berpengaruh positif pada intensi masyarakat atau muzakki untuk membayarkan zakat pada lembaga amil zakat. Pada Penelitian yang dilakukan oleh (Satrio & Siswantoro, 2016) juga menjelaskan bahwasanya kepercayaan masyarakat dalam membayarkan zakat ke lembaga amil zakat dipengaruhi karena integritas kinerja lembaga amil zakat sebagai pengelola dana zakat, distribusi harta benda, administrasi, pengawasan, serta pertanggung jawaban atas harta zakat.

Kepercayaan dalam membayar zakat melalui zakat digital dapat diartikan sebagai ketersediaan muzaki untuk menitipkan sebagian hartanya sebagai zakat kepada lembaga zakat tanpa melalui transaksi langsung untuk dikelola dan disalurkan kepada mustahik (Soemitra, 2009). Berdasarkan pendapat (Wibowo, 2006) Kepercayaan individu dapat diukur dengan menggunakan 7 indikator yakni keterbukaan, kompeten, kejujuran, integritas, sharing, akuntabilitas, dan penghargaan. Kepercayaan muzaki dipengaruhi oleh adanya lembaga pengelola zakat yang menaungi platform digital pembayaran zakat yang baik (Soemitra, 2009). Sehingga apabila semakin tinggi integritas lembaga pengelola zakat maka kepercayaan dari muzakki untuk menunaikan zakat dengan zakat digital juga semakin tinggi.

Faktor lain yang turut mempengaruhi kepercayaan muzakki terhadap minat membayar melalui zakat digital adalah adanya persepsi kemudahan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dari oleh (Gina Destrianti Kamantoro, 2020) yang menyatakan bahwa muzakki yang memiliki minat dalam melakukan pembayaran zakat melalui platform digital dipengaruhi oleh persepsi kemudahan penggunaan, kegunaan serta kepercayaan. Faktor lain yang turut mempengaruhi kepercayaan muzakki adalah faktor keamanan. Berdasarkan hasil penelitian dari (Kharisma & Jayanto, 2021) menyatakan bahwa semakin tinggi resiko pada transaksi pembayaran zakat digital maka semakin rendah kepercayaan dan minat masyarakat untuk melakukan pembayaran zakat melalui zakat digital. Sehingga adanya pengaruh anatara kepercayaan dengan minat membayar zakat melalui zakat digital, memberikan kesimpulan bahwa kepercayaan dalam jangka panjang dapat mempengaruhi capaian realisasi dana zakat.

Tidak hanya kepercayaan minat membayar zakat melalui zakat digital juga dipengaruhi oleh literasi zakat. Literasi juga dapat didefinisikan kapabilitas seseorang dalam menggunakan kemampuan memahami dan membaca sebuah kata (Septiyono, 2020). Literasi zakat dapat diartikan sebagai suatu kecakapan atau pemahaman untuk membaca, menghitung, berbicara, menganalisis atau mendapatkan informasi yang berkaitan dengan zakat dan meningkatkan kesadaran seseorang untuk menunaikan zakatnya (BAZNAS, 2019)

Untuk mengukur tingkat literasi zakat, BAZNAS membuat sebuah alat ukur yang disebut dengan indeks literasi zakat (IZN). Pada pengujian tingkat literasi zakat pada penelitian ini terdapat 2 komponen utama yang dapat dijadikan sebagai indikator. Komponen pertama tentang pengetahuan umum, yang mencakup definisi zakat, syarat zakat, jenis-jenis zakat, objek zakat, dan pengetahuan dasar lainnya. Komponen kedua tentang pengetahuan lanjutan yang mencakup regulasi zakat, Zakat digital, lembaga pengelola zakat. Penilaian tingkat literasi individu tentang zakat dikelompokkan kedalam 3 golongan atau tingkatan yakni literasi rendah, literasi moderate/sedang, dan literasi tinggi (BAZNAS, 2019).

Adanya literasi dan edukasi perzakatan yang baik yang dimiliki masyarakat dapat memberikan kontribusi besar pada minat dan kepercayaan yang dimiliki masyarakat dalam membayar zakat (Fanani, 2014). Hal tersebut serupa dengan hasil penelitian (Dwi, 2019) yang mengungkapkan bahwasanya literasi atau pengetahuan muzaki memiliki pengaruh yang tidak langsung dalam minat melakukan pembayaran zakat melalui zakat digital. Penelitian yang dilakukan (Pertwi, 2020) juga mengungkapkan bahwa literasi serta kepercayaan secara simultan dapat berpengaruh pada minat seseorang dalam menunaikan zakat.

Kabupaten Sidoarjo mempunyai potensial dana zakat cukup besar. Hal tersebut dilihat

dari banyaknya penduduk muslim di Kabupaten Sidoarjo yang cukup besar. Menurut laporan Badan Pusat Statistik, total penduduk muslim di Kabupaten Sidoarjo tahun 2020 menyentuh 1.947.506 atau setara dengan 50% lebih dari populasi penduduk (BPS, 2021). Adanya jumlah penduduk muslim yang besar tersebut memberikan peluang besar bagi pengoptimalisasian dana zakat sebagai kemaslahatan umat untuk tumbuh.

Berdasarkan pemaparan dari PJ Bupati Sidoarjo 2020 Hudiyono terdapat potensi sebesar 75 Miliar apabila LAZ atau BAZ dapat menyerap zakat dari seluruh ASN yang ada di Kabupaten Sidoarjo (BPS, 2021). Namun dari potensi tersebut masih belum dioptimalisasi dengan baik. Pasalnya, berdasarkan pemaparan wakil ketua III BAZNAS Sidoarjo, M Ilhamudin penyerapan dana zakat dari ASN di Kabupaten Sidoarjo oleh BAZNAS Sidoarjo hanya sebesar 35 juta per bulan (Kominfo, 2020a).

Berdasarkan observasi penulis permasalahan yang muncul dimasyarakat Kabupaten Sidoarjo adalah dengan adanya kemudahan dalam melakukan pembayaran zakat melalui zakat digital, seharusnya dapat memperbesar realisasi potensi dana zakat daerah maupun nasional. Namun adanya resiko kebocoran data pribadi pada sistem zakat online, dapat mempengaruhi minat masyarakat dalam melakukan pembayaran zakat secara digital.

Penelitian yang membahas tentang literasi zakat dan kepercayaan terhadap minat membayar zakat secara digital dilakukan oleh (Al Arif & Al Athar, 2021) yang menyatakan bahwa literasi zakat dan kepercayaan memiliki pengaruh terhadap minat membayar zakat melalui zakat digital pada kalangan milenial. Penelitian serupa juga dilakukan oleh (Hamzah & Kurniawan, 2020) yang menyatakan bahwa literasi zakat dan kepercayaan secara simultan berpengaruh secara simultan terhadap minat membayar zakat muzakki di BAZNAS Kabupaten Kuantan

Sehingga berdasarkan uraian latar belakang dan penelitian tersebut serta kurangnya penelitian yang membahas terkait minat zakat digital pada masyarakat Sidoarjo secara spesifik sebagai sampel nya, maka penelitian ini dibuat untuk mengetahui pengaruh literasi zakat secara parsial terhadap minat membayar zakat melalui zakat digital pada masyarakat di Kabupaten Sidoarjo, Untuk mengetahui pengaruh kepercayaan secara parsial terhadap minat membayar zakat melalui zakat digital pada masyarakat di Kabupaten Sidoarjo, serta mengetahui pengaruh literasi zakat dan kepercayaan secara simultan terhadap minat membayar zakat melalui zakat digital pada masyarakat di Kabupaten Sidoarjo.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif. Dengan menggunakan data primer, yang diperoleh dari hasil jawaban masyarakat Kabupaten Sidoarjo pada kuisioner yang telah dibuat dan dibagikan. Pada penelitian ini terdapat 2 jenis variable yakni, variable bebas (Independen) yang mencakup variable Literasi zakat (X1) yang dapat diartikan sebagai suatu kemampuan atau pemahaman dalam membaca, menghitung, berbicara menganalisis atau mengakses informasi yang berkaitan dengan zakat dan meningkatkan kesadaran seseorang untuk menunaikan zakatnya. Indikator yang digunakan pada variable literasi zakat pada penelitian ini berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (BAZNAS, 2019). Serta variable Kepercayaan (X2) Kepercayaan dalam membayar zakat dapat diartikan sebagai ketersediaan muzaki untuk menitipkan sebagian hartanya sebagai zakat kepada lembaga zakat untuk dikelola dan disalurkan kepada mustahik. Indikator yang digunakan pada

variable kepercayaan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Wibowo, 2006). Variable pada penelitian ini diukur dengan menggunakan skala likert.

Variable terikat (Dependen) dalam penelitian ini adalah Minat membayar zakat melalui zakat digital pada masyarakat di Kabupaten Sidoarjo (Y) aspek psikis yang dimiliki orang yang menimbulkan rasa suka atau tertarik pada aktivitas. Indikator pada variable minat membayar zakat melalui zakat digital pada penelitian ini berdasarkan penelitian (Kasijan, 1984). Variable minat membayar zakat melalui zakat digital pada penelitian ini diukur dengan menggunakan skala likert.

Populasi penelitian ini ialah masyarakat muslim yang tinggal pada wilayah Kabupaten Sidoarjo. Berdasarkan data (BPS, 2021) Jumlah penduduk muslim yang tinggal di Kabupaten Sidoarjo sebanyak 1.947.506 jiwa. Sampel penelitian ditentukan melalui metode *Purposive Sampling*, dengan kriteria sampel yakni masyarakat yang beragama islam pada rentang umur 17 – 64 tahun yang mampu mengoperasikan jaringan internet dan memiliki harta yang sudah termasuk kedalam nisab dan haul zakat yang berdomisili di wilayah Kabupaten Sidoarjo

Dalam menuntukan besaran sampel dari populasi yang harus dipenuhi, peneliti menggunakan rumus slovin dengan tingkat error 10% (Sugiyono, 2017), Sehingga diperoleh perhitungan dan hasil secara matematis sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2} = \frac{1.947.506}{1+1.947.506(0.1)^2} = 99.9948655913 \quad (1)$$

Berdasarkan Rumus tersebut jumlah minimum sampel yang harus diperoleh sejumlah 99.995300827 ataupun dapat dibulatkan sebanyak 100 responden di Kabupaten Sidoarjo. Teknik pengumpulan data yang diterapkan pada penelitian ini ialah dengan melalui metode penyebaran kuisioner dengan menggunakan penilaian skala linkert, dengan lima pilihan jawaban (Sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju, sangat setuju)

Teknik analisis data dilaksanakan melalui bantuan program IBM SPSS 25, untuk melakukan beberapa metode pengolahan data diantaranya Uji Validitas dan Uji Reabilitas untuk pengujian instrumen, Uji Asumsi Klasik yang mencakup uji normalitas, uji Autokorelasi, uji Multikolinieritas, dan uji Heterokedastisitas, Serta Uji Regresi Linier Berganda. Berikut model dari persamaan uji regresi linier berganda:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e \quad (2)$$

Keterangan :

- Y : Variable minat membayar zakat pada zakat digital (variable terikat)
- a : Konstanta
- β_1 : Koefisien regresi dari literasi zakat
- x_1 : Variable Literasi zakat (variable bebas 1)
- β_2 : Koefisien regresi dari Kepercayaan
- x_2 : Variable Kepercayaan (Variable bebas 2)
- e : error

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum dilakukannya analisis, terlebih dahulu akan dijelaskan data yang diperoleh dari hasil pengisian kuisioner yang dilakukan oleh 100 responden yang sesuai dengan kriteria. Berikut adalah hasil jawaban dari responden berdasarkan tiap karakteristiknya, berikut tabel nya :

Tabel 1. Karakteristik Responden

Berdasarkan Karakteristiknya	Jumlah Responden
Umur	
17 – 27 Tahun	64 Orang
28 – 38 Tahun	24 Orang
39 – 49 Tahun	9 Orang
50 – 64 Tahun	3 Orang
Kecamatan Domisili	
Sukodono	43 Orang
Sidoarjo	15 Orang
Krian	8 Orang
Taman	7 Orang
Gedangan	7 Orang
Tulangan	5 Orang
Wonoayu	5 Orang
Waru	4 Orang
Kremlung	3 Orang
Prambon	3 Orang
Tingkat Literasi	
Literasi Rendah (Nilai 0 - < 60)	4 Orang
Literasi Moderat (Nilai 61 - < 80)	25 Orang
Literasi Tinggi (Nilai 81 – 100)	71 Orang

Sumber: Hasil Penelitian penulis, data diolah penulis

Uji Validitas

Validitas yang digunakan pada penelitian ini berada pada tingkat signifikansi 5% dengan total responden sebanyak 100 orang, sehingga didapatkan nilai *r*table pada penelitian ini sebesar 0,1966. Instrument penelitian dapat disimpulkan valid jika nilai *pearson correlation* lebih dari ($>$) dari nilai *r*table (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini hasil uji validitas pada tiap tiap instrument memiliki nilai *pearson correlation* lebih dari 0,1966. sehingga dapat dikatakan instrumen pada penelitian ini valid.

Uji Reabilitas

Setelah dilakukan uji validitas, dilakukan uji reabilitas. Pada uji ini akan diukur melalui nilai alpha atau *cronbach's alpha*. Apabila nilai *cronbach's alpha* ≥ 0.60 ,dapat disimpulkan instrument pada penelitian reliabel (Muri Yusuf, 2017). Berikut hasil uji reabilitas pada tiap – tiap variable:

Tabel 2. Hasil Uji Reabilitas

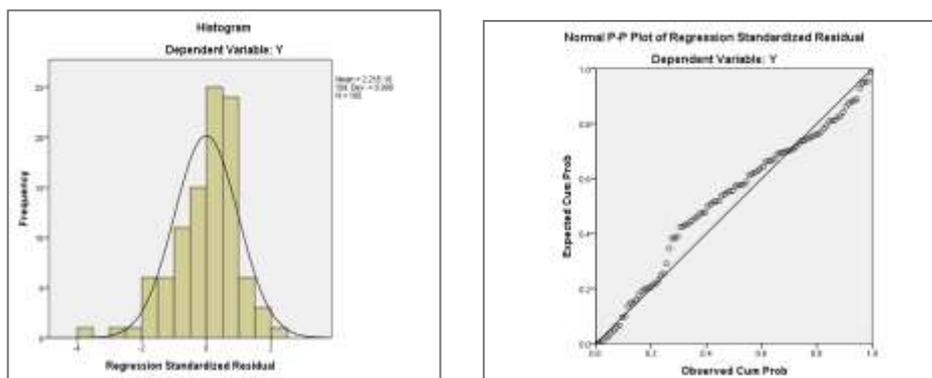
Variable	Nilai Cronbach's Alpha	Hasil
Variable literasi zakat	0,670	Reliable
Variable Kepercayaan	0,907	Reliable
Variable Minat membayar zakat pada zakat digital	0,792	Reliable

Sumber: Hasil penelitian penulis, data diolah penulis

Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas dilakukan melalui pengamatan pada grafik histogram serta grafik P-plot. Data dikatakan terdistribusi normal jika grafik histogram menggambarkan lonceng

seimbang serta pada grafik P-Plot titik – titik data tersebar disekitar garis diagonal serta mengikuti di sekitar garis diagonal. Berikut hasil dari uji normalitas:



Gambar.1 Grafik Histogram dan Grafik P – plot
Sumber : data diolah penulis (melalui program IBM SPSS 25)

Berdasarkan gambar diatas dapat disimpulkan bahwasanya variable literasi zakat, kepercayaan dan minant membayar zakat melalui zakat digital pada penelitian ini terdistribusi normal, hal ini dikarenakan grafik histogram yang dihasilkan membentuk lonceng menghadap ke atas yang seimbang, serta pada grafik P-Plot titik – titik data tersebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal.

Selanjutnya dilakukan uji multikolinieritas pada data, dengan menggunakan metode pengamatan pada nilai VIF. Dari hasil uji yang dilakukan nilai VIF pada variable X1 dan X2 sebanyak 1.026, dimana nilai tersebut lebih kecil dari 10. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwasanya data tidak mengalami gejala heterokedastisitas (Muri Yusuf, 2017).

Uji Heterokedastisitas dilakukan melalui metode glesjer, dimana variable dapat dinyatakan mengalami gejala heterokedastisits apabila nilai signifikansi nya lebih kecil dari 0.05 (Muri Yusuf, 2017). Hasil uji menyatakan bahwa variable X1 memiliki tingkat signifikansi sebanyak 0.642, dan variable X2 memiliki tingkat signifikansi sebesar 0.132. Dari hasil pengujian tersebut dapat di interpretasikan bahwasanya data tidak mengalami gejala heterokedastisitas dikarenakan tiap variable mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 0.05

Uji Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil uji melalui program IBM SPSS 25 dapat diketahui hasil uji regresi linier berganda pada penelitian ini sebagai berikut:

Table 3. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.256	3.157		1.665	.099
	x1	-.010	.030	-.029	-.339	.735
	x2	.346	.053	.562	6.582	.000

a. Dependent Variable: y

Sumber : data diolah penulis dengan menggunakan program IBM SPSS 25

Dapat dilihat pada table.3 diatas, nilai konstanta yang didapatkan adalah 5,256 Dengan koefisien variable literasi (X1) sebesar -0.010 dan variable kepercayaan (X2) sebesar 0,346. Sehingga didapatkan model regresi sebagai berikut :

$$Y = 5.256 - 0.010 X1 + 0.346 X2 + e \quad (3)$$

Berdasarkan hasil persamaan regresi tersebut dapat diinterpretasikan yakni, pada nilai Konstanta (5.256) yang menyatakan bahwas tanpa adanya variable literasi zakat dan kepercayaan, nilai variable minat membayar zakat melalui zakat digital adalah (5.256). Pada variable literasi zakat, nilai koefisien adalah (-0.010) yang menyatakan hubungan antara variable literasi zakat dan minant membayar zakat melalui zakat digital adalah negatif. Pada variable kepercayaan, nilai koefisien nya adalah (0.346) yang menyatakan variable kepercayaan memiliki pengaruh positif pada variable minat membayar zakat melalui zakat digital.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji T)

Pada uji parsial yang dilakukan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Uji Parsial dilakukan dengan membandingkan nilai Ttable dengan nilai Thitung, Jika nilai Thitung lebih besar (>) dari nilai Ttable dapat disimpulkan variable bebas memiliki pengaruh terhadap variable terikat. Begitu juga kebalikannya, apabila nilai Thitung lebih kecil (<) dari nilai Ttable maka dapat disimpulkan variable bebas tidak memiliki pengaruh terhadap variable terikat (Sugiyono, 2017).

Nilai Ttable yang digunakan pada penelitian ini sebesar 1,98472. Setelah dilakukan uji parsial melalui program IBM SPSS, didapatkan hasil t hitung dari variable literasi sebesar - 0,339 dimana angka tersebut lebih kecil dari nilai t table. Sehingga dapat disimpulkan bahwasanya variable literasi zakat (X1) tidak memiliki pengaruh pada variable minat membayar zakat melalui zakat digital pada masyarakat di Kabupaten Sidoarjo. Kemudian pada variable minat diperoleh nilai Thitung sebesar 6.582 dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai Ttable yaitu 1,9874. Sehingga dapat disimpulkan bahwasanya variable kepercayaan memiliki pengaruh yang signifikan pada minat membayar zakat melalui zakat digital pada masyarakat di Kabupaten Sidoarjo.

Uji Simultan (Uji F)

Hasil dari uji simultan pada penelitian ini didapatkan melalui membandingkan nilai Ftable terhadap nilai Fhitung. Jika nilai Ftable lebih besar dari Fhitung (>) dapat disimpulkan bahwa variable independen memiliki pengaruh pada variable dependen (Sugiyono, 2017). Nilai Ftable pada penelitian ini adalah 3.90 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 atau 5%. Setelah dilakukan pengujian, didapatkan hasil nilai Fhitung dari data penelitian ini sebesar 21.927. Sehingga jika dibandingkan nilai Fhitung lebih besar daripada nilai Ftable, maka dapat ditarik kesimpulan bahwasanya variable Literasi zakat dan variable kepercayaan berpengaruh secara bersama – sama (simultan) pada minat membayar zakat melalui zakat digital pada masyarakat di Kabupaten Sidoarjo.

Uji Koefisien Determinasi

Pada hasil uji koefisien determinasi diketahui nilai Adjusted R Square yang didapatkan sebesar 0.311 atau setara dengan 31,1%. hal tersebut mengindikasikan pengaruh variable literasi zakat (X1) dan Variable Kepercayaan (X2) sebesar 31.1% terhadap minat membayar zakat melalui zakat digital. Sedangkan 68.9% merupakan variable lain yang diluar persamaan regresi atau variable yang tidak diteliti dalam penelitian ini yang

mempengaruhi variable minat membayar zakat melalui zakat digital pada masyarakat Kabupaten Sidoarjo.

Pengaruh literasi Zakat terhadap Minat pembayar Zakat melalui zakat digital pada masyarakat Kabupaten Sidoarjo

Tingkat literasi atau pengetahuan tentang zakat tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap minat membayar zakat melalui zakat digital pada masyarakat di Kabupaten Sidoarjo. Hasil penelitian ini linier dengan hasil penelitian dari (Canggih & Indrarini, 2021) yang mengungkapkan tingkat literasi zakat yang dimiliki muzakki tidak berpengaruh terhadap tingkat intensi atau motivasi muzakki dalam melakukan pembayaran zakat. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dari (Pertiwi, 2020) mengemukakan bahwasanya literasi zakat tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap minat membayar zakat.

Hal yang senada juga dipaparkan dalam penelitian (Soemitra & Nasution, 2021) dimana dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa literasi zakat tidak memiliki pengaruh terhadap minat membayar zakat melalui zakat digital. Jika ditinjau berdasarkan teori dari (BAZNAS, 2019) adanya pengetahuan atau literasi yang baik maka akan semakin terbuka pula wawasan muzakki mengenai lembaga pengelola zakat, sehingga berdampak pada kepercayaan muzakki dalam menyalurkan dana zakatnya kepada lembaga pengelola zakat tersebut.

Berdasarkan observasi peneliti variable literasi zakat pada penelitian ini tidak memiliki pengaruh terhadap variable minat membayar zakat pada melalui zakat digital pada masyarakat di Kabupaten Sidoarjo dapat dikarenakan beberapa hal. Yang pertama dapat dikarenakan faktor social budaya, dimana masyarakat desa – desa di Sidoarjo masih cenderung menyukai dan melakukan metode penyaluran zakat secara langsung kepada golongan yang berhak mendapatkan zakat. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Soemitra & Nasution, 2021) dimana dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa masyarakat desa masih cenderung lebih menyukai membayar zakat secara langsung kepada pihak yang berhak menerima zakat.

Kedua faktor literasi zakat digital, Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pengetahuan zakat masyarakat Sidoarjo masih cenderung berada pada pengetahuan zakat dasar. hal ini dapat dilihat dari 95% responden memilih jawaban yang tepat. Sedangkan pada pengetahuan lanjutan 80% responden memilih jawaban yang tepat. Pada pertanyaan yang terkait dengan metode pembayaran zakat secara digital 60% menjawab dengan jawaban yang tepat. Hal ini menggambarkan bahwa tingkat literasi masyarakat dalam menunaikan zakat dengan melalui zakat digital, masih relatif rendah.

Dalam agama islam, pentingnya literasi telah diajarkan oleh Rasulullah sejak beliau mendapatkan wahyu pertama, yang termaktub dalam firman Allah pada surat Al – Alaq ayat 1 – 5 :

خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ (٢) إِفْرَأُ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣), الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤), عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)
إِفْرَأُ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١), عَلَّقَ

Artinya : “Bacalah, dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia, yang mengajar (manusia) dengan pena, Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya” (QS. Al Alaq(96) :1-5)”

Pengaruh Kepercayaan terhadap minat membayar zakat melalui zakat digital pada masyarakat Kabupaten Sidoarjo

Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwasanya kepercayaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat membayar zakat melalui zakat digital pada masyarakat di Kabupaten Sidoarjo. Tingkat kepercayaan yang baik ini juga identifikasi dari respon responden yang berkisar diantara angka 3 hingga 5 pada setiap indikator. Sehingga hal ini menunjukkan bahwasanya indikator keterbukaan, kompeten, kejujuran, integritas, akuntabilitas, sharing, dan penghargaan menjadi pertimbangan bagi muzakki untuk memilih dan memiliki minat untuk membayar zakat nya pada platform digital atau lembaga pengelola zakat secara online.

Jika ditinjau berdasarkan teori dari (Soemitra, 2009) adanya penegelolaan lembaga yang amanah, intergritas dan perofesional dapat menumbuhkan kepercayaan muzakki pada lembaga penelola zakat tersebut. Sehingga dengan adanya kepercayaan yang baik dari muzakki dapat minat membayar zakat pada lembaga pengelola zakat. Adanya teori tersebut turut sejala dengan hasil penelitian ini yang dilakukan oleh (Gina Destrianti Kamantoro, 2020) yang menyatakan bahwa muzaki yang memiliki intensi untuk membayar zakat melalui platform crowdfunding, dipengaruhi oleh persepsi kemudahan penggunaan, kepercayaan, dan persepsi kegunaan.

Penelitian terdahulu yang juga sejalan dengan hasil penelitian ini dilakukan oleh (Syafira et al., 2020) dengan hasil analisis dan pembahasan yang menyatakan bahwa Kepercayaan memiliki pengaruh yang positif terhadap minat pembayaran ZISWAF digital. Kemudian hasil penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian dari (Soemitra & Nasution, 2021) Variabel kepercayaan dan kemudahan membayar zakat, termasuk melalui pembayaran digital, secara parsial mempengaruhi niat membayar zakat kepada organisasi amil zakat.

Pada penelitian ini kepercayaan menjadi signifikan dikarenakan, mayoritas masyarakat di Sidoarjo dapat mengakses internet sehingga mereka dapat mendapatkan informasi terkait zakat digital melalui media sosial influence zakat / media sosial filantropi yang mereka percaya. Selain itu, adanya keterbukaan dari pihak lembaga pengelola zakat dengan menyebarkan infografis dari media sosial terkait perolehan dana dan penyalurannya membuat masyarakat di Kabupaten Sidoarjo meyakini bahwa lembaga pengelola zakat tersebut amanah dan profesional.

Berdasarkan data dari (Kominfo, 2020) tentang Literasi Media Digital Sidoarjo menyatakan bahwa media sosial yang banyak digunakan masyarakat yang tinggal di Sidoarjo terdiri dari Instagram & Twitter dengan presentase sebesar 54,7% , Facebook sebesar 25,8% , Youtube sebesar 17,2% dan yang terakhir path sebesar 0,8%. Dimana media – media tersebut lazim digunakan sebagai media promosi atau media branding.

Adanya kepercayaan kepada lembaga amil zakat atau lembaga pengelola zakat dapat disamakan dengan pemegang kekuasaan atau ulil amri dibidang zakat. Dalam Al – Quran kepercayaan terhadap ulil amri termaktub dalam surat An – Nisa ayat 59, sebagaimana berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Artinya : *“Wahai orang-orang yang beriman! Taatilah Allah dan taatilah Rasul (Muhammad), dan Ulil Amri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Kemudian, jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur'an)*

dan Rasul (sunnahnya), jika kamu beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.” (QS. An – Nisa ayat 59)

Pengaruh literasi zakat dan kepercayaan secara bersama – sama terhadap minat membayar zakat melalui zakat digital pada Masyarakat Kabupaten Sidoarjo

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa literasi zakat dan kepercayaan secara bersama – sama memiliki pengaruh pada minat membayar zakat pada masyarakat di Kabupaten Sidoarjo. Adanya hasil penelitian ini memperkuat penelitian dari (Hamzah & Kurniawan, 2020) dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwasanya adanya variable Pengetahuan dan kepercayaan secara bersama sama memiliki pengaruh terhadap minat muzaki membayar zakat. Hasil serupa juga dipaparkan pada penelitian yang dilakukan oleh (Pertwi, 2020) dengan hasil analisis yang menyatakan bahwa variable pendapatan, variable literasi zakat dan variable kepercayaan secara simultan memiliki pengaruh terhadap minat membayar zakat.

4. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwasanya variable literasi secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap variable minat membayar zakat melalui zakat digital pada masyarakat di Kabupaten Sidoarjo, Variable Literasi tidak memiliki pengaruh dapat dikarenakan tingkat literasi zakat masyarakat masih berada pada pengetahuan dasar serta adanya faktor sosial budaya yang masih cenderung lebih suka melakukan transaksi secara konvensional. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Soemitra & Nasution, 2021) dimana dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa masyarakat masih cenderung lebih menyukai membayar zakat secara langsung kepada pihak yang berhak menerima zakat.

Sedangkan pada variable kepercayaan secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat membayar zakat melalui zakat digital pada masyarakat Kabupaten Sidoarjo. Variable kepercayaan berpengaruh dapat dikarenakan masyarakat di Kabupaten Sidoarjo dapat dengan mudah mengakses informasi terkait zakat digital dari web resmi milik lembaga amal zakat maupun dari media sosial. Berdasarkan data dari (Kominfo, 2020) tentang Literasi Media Digital Sidoarjo menyatakan bahwa media sosial yang banyak digunakan masyarakat yang tinggal di Sidoarjo terdiri dari Instagram & Twitter dengan presentase sebesar 54,7% , Facebook sebesar 25,8% , Youtube sebesar 17,2% dan yang terakhir path sebesar 0,8% . Dimana media – media tersebut lazim digunakan sebagai media promosi atau media branding.

Meskipun variable literasi zakat tidak berpengaruh secara parsial terhadap variable minat membayar zakat melalui zakat digital. Namun, jika diuji secara simultan dengan ditambahkan variable kepercayaan, diperoleh hasil kedua variable berpengaruh secara simultan terhadap variable minat membayar zakat melalui zakat digital pada masyarakat di Kabupaten Sidoarjo sebesar 31,1%.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan diatas dapat dikemukakan saran untuk meningkatkan edukasi masyarakat terkait zakat digital lembaga pengelola zakat dapat melakukan edukasi berupa sosialisasi zakat digital dengan memanfaatkan komunitas – komunitas di masyarakat. Kemudian untuk mendapatkan dan menjaga kepercayaan masyarakat pihak pengelola zakat harus lebih transparent terhadap distribusi dan pendapatan dana zakat.

5. REFERENSI

- Al Arif, M. N. R., & Al Athar, M. D. (2021). The Intention of Millennial Generation in Paying Zakat through Digital Payments. *International Journal of Islamic Business and Economics (IJIBEC)*, 5(1), 38–47. <https://doi.org/10.28918/ijibec.v5i1.3675>
- Aswandi, R., & Al, E. (2020). Perlindungan Data dan Informasi Pribadi Melalui Indonesiaan Data Protection System (IDPS). *Legeslatif*, 3(2), 167–190. <https://doi.org/https://doi.org/10.20956/jl.v3i2.14321>
- Bahana Wiharjo & Achsanika Hendratmi. (2019). Persepsi Kegunaan, Kemudahan Penggunaan, Keamanan dan Privasi Serta Kepercayaan Dalam Pneggunaan Zakat On Line: Dengan Pendekatan TAM. *Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 6(2), 331–343. <https://doi.org/https://doi.org/10.20473/vol6iss20192pp331-343>
- BAZNAS. (2019). Indeks Literasi Zakat: Teori dan Konsep. In *Puskas BAZNAS* (Vol. 66). PUSKAS BAZNAS. <https://www.puskasbaznas.com/publications/books/1020-indeks-literasi-zakat-teori-dan-konsep>
- BAZNAS. (2020). Outlook zakat nasional 2020. In *Puskas Baznas*. BAZNAS. <https://www.puskasbaznas.com/publications/books/1113-outlook-zakat-indonesia-2020>
- BAZNAS. (2021). *Outlook Zakat 2021*. BAZNAS. <https://puskasbaznas.com/publications/books/1418-outlook-zakat-indonesia-2021>
- BPS. (2021). Pemeluk Agama Menurut Kepercayaan dan Kecamatan 2020. In *Badan Pusat Statistika Kab.Sidoarjo*.
- Canggih, C., & Indrarini, R. (2021). Apakah Literasi Mempengaruhi Penerimaan Zakat? *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)*, XI(1), 1–11. <https://ejournal.almaata.ac.id/index.php/JESI/article/view/1732>
- Dwi, I. (2019). Pengaruh Literasi Terhadap Kepercayaan Muzaki Pada Lembaga Pengelola Zakat Dengan Akuntabilitas Dan Transparansi Sebagai Variabel Inte. *Economic Education Analysis Journal*, 2(1), 18–23. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i1.29763>
- Efendi, M. (2017). Pengelolaan Zakat Produktif Berwawasan Kewirausahaan Sosial dalam Mengentaskan Kemiskinan di Indonesia. *Al-Ahkam: Journall Ilmu Syari'ah Dan Hukum*, 2(1), 21–38. <https://doi.org/https://doi.org/10.22515/al-ahkam.v2i1.679>
- Fanani, A. M. dan B. (2014). Penghimpunan Dana Zakat Nasional. *Permana*, 5(2), 7–16.
- Gina Destrianti Kamantoro, B. D. B. (2020). Penggunaan platform crowdfunding dalam menyalurkan zakat, infaq, dan shadaqah (zis): studi intensi masyarakat. *Jurnal Ekonomi Dan Managemen*, 2(2), 1–15.
- Hamzah, Z., & Kurniawan, I. (2020). Pengaruh Pengetahuan Zakat Dan Kepercayaan Kepada Baznas Kabupaten Kuantan Singingi Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 3(1), 30–40. [https://doi.org/10.25299/jtb.2020.vol3\(1\).5114](https://doi.org/10.25299/jtb.2020.vol3(1).5114)
- Kasijan, Z. (1984). *Psikologi Pendidikan*. PT.Bina Aksara.
- Kharisma, P., & Jayanto, P. Y. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Menggunakan E-Zakat dalam Membayar Zakat, Infaq, dan Sedekah. *AKSES: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 16(1), 47–56. <https://doi.org/10.31942/akses.v16i1.4471>

- Kominfo. (2020a). *Potensi Zakat di Kabupaten Sidoarjo Sangat Besar*. Dinas Kominfo Sidoarjo. <https://www.sidoarjokab.go.id/potensi-zakat-di-kabupaten-sidoarjo-sangat-besar>
- Kominfo, D. (2020b). *Analisis Literasi Media Kabupaten Sidoarjo*. Komenfo Sidoarjo.
- Muri Yusuf. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Gabungan* (4th ed.). KENCANA.
- Pertiwi, I. (2020). Pengaruh Tingkat Pendapatan, Literasi Zakat Dan Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat Dalam Membayar Zakat Pada Baznas Provinsi Lampung. *Refrensi: Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 8(1), 1–9. <https://doi.org/https://doi.org/10.33366/ref.v8i1.1534>
- Qardawi, Y. A.-. (2011). *Fiqih Al - Zakat*. Islamic Trust Book.
- Satrio, E., & Siswantoro, D. (2016). Analisis Faktor Pendapatan, Kepercayaan Dan Religiusitas Dalam Mempengaruhi Minat Muzakki Untuk Membayar Zakat Penghasilan Melalui Lembaga Amil Zakat. *Simposium Nasional Akuntansi XIX*, 1(4), 308–315.
- Septiyono, T. (2020). *Konsep Dasar Literasi Informasi*. Lpmlampung.Kemendigbud.Go.Id. <http://lpmlampung.kemdikbud.go.id/detailpost/enam-literasi-dasar-yang-perlu-dikuasai>
- Soemitra, A. (2009). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Paramedia Group.
- Soemitra, A., & Nasution, J. (2021). The Influence of Zakat Literacy , Trust , and Ease of Digital Payments on Generation Z and Y Intention in Paying Zakat to Amil Zakat Organizations. *International Conference of Zakat*, 323–333. <https://doi.org/https://doi.org/10.37706/iconz.2021.266>
- Sugiyono, D. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Syafira, F. N., Ratnasari, R. T., & Ismail, S. (2020). the Effect of Religiosity and Trust on Intention To Pay in Ziswaf Collection Through Digital Payments. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)*, 6(1), 98. <https://doi.org/10.20473/jebis.v6i1.17293>
- Wibowo, S. (2006). *Manajemen Perubahan*. PT. Raja Grifindo.